Journal of Innovative and Creativity

Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page 19135-19142

Optimalisasi Media Lokal Dalam Disemsinasi Informasi Melalui Poster Berita Pada Platform Betvdisway

Agnes Tariza[1], Ninda Dwi Oktiviani[2], Mely Eka Karina[3]
[1,2,3]Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Corresponding Author: Agnes Tariza, E-Mail: agnestariza3@gmail.com

Published: Maret, 2026

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran BETV dalam diseminasi informasi lokal. Metode yang dipakai deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa Bengkulu Ekspress Televisi melalui platform BETV Disway sudah menjalankan peran yang signifikan dalam mendiseminasikan informasi lokal melalui inovasi poster berita. Format visual yang ringkas, informatif, dan mudah dibagikan terbukti bisa menjawab kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi yang cepat dan relevan. Poster berita bukan cuman mempercepat arus penyampaian pesan, melainkan memperluas jangkauan audiens, terutama di ruang digital yang dinamis dan kompetitif. Selain itu, penggunaan poster berita menunjukkan bahwa media lokal bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa meninggalkan prinsip-prinsip jurnalistik. Meskipun terdapat tantangan semisal keterbatasan ruang informasi dan ketergantungan pada algoritma platform digital, strategi ini tetap efektif dalam memperkuat fungsi media sebagai penyedia informasi, pengawas sosial, dan penghubung antara pemerintah daerah dan masyarakat. Dengan demikian, BETV berhasil menegaskan posisinya sebagai media lokal yang inovatif, responsif, dan relevan dalam ekosistem komunikasi digital.

Kata Kunci: Peran, Informasi Lokal, BETV

ABSTRACT

This study aims to describe the role of BETV in disseminating local information. The method used is descriptive qualitative. The results indicate that Bengkulu Ekspress Televisi, through its BETV Disway platform, has played a significant role in disseminating local information through innovative news posters. The concise, informative, and easily shareable visual format has proven effective in meeting the public's need for fast and relevant information access. News posters not only expedite message delivery but also expand audience reach, especially in the dynamic and competitive digital space. Furthermore, the use of news posters demonstrates local media's ability to adapt to technological developments without abandoning journalistic principles. Despite challenges such as limited information space and reliance on digital platform algorithms, this strategy remains effective in strengthening the media's role as an information provider, social monitor, and liaison between local government and the community. Thus, BETV has successfully established its position as an innovative, responsive, and relevant local media outlet in the digital communications ecosystem.

Keywords: Role, Local Information, BETV

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Era modern yang didominasi oleh kemajuan teknologi informasi, konsep hakikat informasi sudah menjadi subjek yang semakin relevan dan penting untuk dipahami secara mendalam. Teknologi informasi sudah mengubah secara mendasar cara kita memperoleh, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam terkait hakikat informasi menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi. Mempelajari hakikat informasi sangatlah penting dengan mempunyai pemahaman yang mendalam terkait hakikat informasi, kita bisa mengungkap esensi sebenarnya dari informasi dan bagaimana teknologi informasi memengaruhi persepsi dan interpretasi kita terhadapnya. Ini penting sebab informasi merupakan elemen fundamental dalam semua aspek kehidupan manusia (Muhajir, 2024).

Komunikasi digital mengacu pada transmisi informasi melalui sinyal digital, yang bisa dikodekan memakai perangkat elektronik semisal komputer, smartphone, dan perangkat digital lainnya. Informasi itu biasanya disampaikan melalui banyak saluran komunikasi digital, semisal internet, jaringan seluler,

tautan satelit, dan bentuk jaringan nirkabel dan kabel lainnya. Komunikasi digital menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan bentuk komunikasi tradisional, semisal surat pos atau percakapan tatap muka. Dengan memakai komunikasi digital, semua komunikasi menjadi lebih cepat, efisien, dan bisa menjangkau komunitas yang lebih besar (Asari et al., 2023).

Menurut Kadri (2022), komunikasi bisa dibagi menjadi dua jenis yakni komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal bisa diartikan sebagai bentuk komunikasi yang dilakukan manusia lewat ucapan lisan dan tertulis. Dengan demikian, uraian terkait komunikasi verbal dalam bagian ini lebih banyak terkait dengan masalah bahasa yang notabene sebagai alat komunikasi verbal. Sementara komunikasi non-verbal yaitu memberi arti (pesan) yang meliputi ketidakhadiran simbol-simbol suara atau perwujudan suara. Peran bahasa dalam komunikasi atau kehidupan manusia cukup signifikan. Memang tidak sering disadari begitu pentingnya bahasa verbal dan non-verbal bagi kehidupan manusia, sebab seringnya kita memakai bahasa itu dalam aktivitas kita.

Bahasa merupakan alat utama dalam komunikasi verbal yang memungkinkan individu untuk memberi makna, ide, dan perasaan. Makna dalam bahasa bukan cuman ditentukan oleh kata-kata itu sendiri melainkan oleh konteks di mana kata-kata dipakai. Bahasa yaitu sistem simbol yang dipakai untuk komunikasi verbal, baik secara lisan ataupun tulisan. Menurut Rivkin dan Ryan dalam (Humaizi & Zulkarnain, 2024), bahasa yaitu sistem tanda yang terdiri dari hubungan antara bentuk (*signifier*) dan makna (*signified*). Setiap kata mempunyai makna denotatif, yaitu makna literal yang jelas dan objektif, serta makna konotatif, yang melibatkan asosiasi emosional atau kultural. Pemilihan kata yang tepat berperanan penting dalam komunikasi, sebab bisa mempengaruhi pemahaman dan respons penerima.

Adanya kemudahan dalam membuat akun dibanyak media sosial, menjadi salah satu hal seseorang dengan mudah membuat akun palsu dengan tujuan menyebarkan berita hoaks dan mengiring pembacanya untuk mempercayai berita yang dibuat seakan-akan berita yang dibuatnya yaitu benar. Sementara itu masyarakat dengan mudahnya dipengaruhi dengan berita yang tidak jelas kebenarannya, dan tidak mencari tahu sumber beritanya kemudian menyebarkannya, maka akibatnya bisa menimbulkan permasalahan. Merajalelanya berita hoaks di banyak media, tidak terlepas dari sikap masyarakat yang dengan mudah menerima berita tanpa mencari informasi kebenaran dari berita itu (Najemi et al., 2021).

Dari semua media massa yang ada, televisilah salah satu yangg mengalami perkembangan pesat saat ini. Televisi yaitu suatu alat yang dipakai sebagai sarana komunikasi yang searah yang sangat efektif untuk memberi pesanpesan kehidupan. Menurut Hafied dalam (Purniati et al., 2022), adanya televisi dianggap sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik, sebab alat ini bisa merekam dan menangkap objek gambar hidup yang sebenarnya. Manusia memperoleh tambahan pengetahuan, informasi terkini dari belahan bumi lainnya dengan cepat salah satunya yaitu akibat dari peranan televisi. Televisi sebagai suatu media massa yang sangat penting dalam memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi.

Media televisi juga sebagai media massa yang paling populer dan digemari oleh banyak lapisan masyarakat. Melalui televisi, pesan bisa disajikan dalam bentuk audio visual dan gerak. Televisi juga bisa menyaji-kan siaran langsung (live) atau liputan berita dari sumbernya pada saat yang bersamaaan. Dengan bantuan media lain, televisi juga bisa menyajikan acara interaktif. Dalam pemanfaatannya, televisi bisa ditonton sambil santai di rumah, menyaksi-kan siaran langsung, dramatisasi, hiburan, sinetron, musik, pendidikan, dan informasi lainnya. Dengan karakteristik yang dimiliki media televisi itu, banyak kajian membuktikan besarnya pengaruh media televisi terhadap pembentukan perilaku masyarakat (Pratama et al., 2019).

Televisi lokal tersebar dalam satu wilayah, sehingga cangkupannya hanya di tingkat regional atau lokal, televisi lokal menyediakan siaran lokal yang fokus dalam menyajikan program yang mempunyai relevansi dengan daerah itu, semisal berita lokal, program budaya, dan acara berbahasa daerah. Siaran lokal memegang peranan krusial dalam mengatasi ketimpangan peran media televisi nasional menyoroti isu-isu lokal, melalui siaran lokal diharapkan terungkap kehidupan dan kebudayaan lokal, serta peristiwa yang berdampak langsung pada masyarakat setempat, dengan demikian, televisi lokal berpotensi merepresentasikan keunikan budaya masyarakat daerah, dengan fokus pada nilai-nilai lokal dan kearifan tradisional (Raguan et al., 2024). Bengkulu Ekspress Televisi (BETV) yaitu stasiun televisi lokal yang berbasis di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia. BETV hadir sebagai media penyiaran daerah

yang menyajikan informasi, berita, dan hiburan yang berfokus pada kehidupan masyarakat Bengkulu dan sekitarnya. Sebagai televisi lokal, BETV mempunyai peran penting dalam memberi informasi yang relevan bagi warga Bengkulu serta menjadi wadah promosi potensi daerah, baik di bidang budaya, pariwisata, ataupun ekonomi. Menurut latar belakang di atas, maka pengabdian ini berfokus pada optimalisasi media lokal dalam diseminasi informasi melalui Poster Berita pada Platform Betvdisway.

MASALAH

Perkembangan teknologi informasi dan maraknya penggunaan media sosial sudah mengubah cara masyarakat memperoleh dan menyebarkan informasi. Di satu sisi, kemudahan akses informasi memberi peluang bagi media lokal untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Namun di sisi lain, penyebaran informasi yang cepat juga memunculkan tantangan semisal maraknya berita hoaks, rendahnya verifikasi informasi oleh masyarakat, serta persaingan ketat dengan media nasional dan platform digital besar. Kondisi ini menuntut media lokal untuk bisa beradaptasi dengan pola konsumsi informasi yang lebih visual, ringkas, dan cepat. Diperlukan strategi inovatif dalam memberi informasi lokal agar tetap relevan, mudah dipahami, dan bisa menjangkau masyarakat secara efektif melalui media digital, salah satunya melalui pemanfaatan poster berita pada platform BETV Disway.

METODE

Pengabdian ini memakai metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dipakai untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang sedang terjadi ataupun yang sudah lalu secara alamiah. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang dipakai untuk meneliti objek secara alamiah. Menurut pernyataan itu, maka penelitian ini dilakukan secara deskriptif terhadap objek yang alamiah. Mendeskripsikan hasil pengabdian dari objek yang berkembang apa adanya tanpa manipulasi oleh peneliti.

Pengabdian ini dilaksanakan di Bengkulu Ekspress Televisi (Betv) yang berada di Graha Pena/ Jl. Jati No. 129 Bengkulu dengan nomor Telp (0736) 20409 Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Sumber data yang dipakai terdiri dari primer (BETV) dan sekunder dari teori serta penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Terakhir dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Abdussamad, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil pengabdian di Bengkulu Ekspress Televisi (BETV), sudah menjalankan fungsi diseminasi informasi lokal melalui inovasi format poster berita yang dipublikasikan pada platform digital BETV Disway. Dalam era konvergensi media, transformasi penyajian informasi menjadi kebutuhan mendesak agar media lokal tetap relevan dan bisa menjangkau audiens yang semakin terdigitalisasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan poster berita menjadi strategi efektif dalam menyederhanakan informasi tanpa mengurangi esensi pesan yang disampaikan. Secara umum, BETV memanfaatkan poster berita sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan perilaku konsumsi informasi masyarakat. Audiens saat ini cenderung menyukai informasi yang ringkas, visual, dan mudah dibagikan melalui media sosial. Poster berita dirancang dengan kombinasi headline yang kuat, visual yang menarik, serta narasi singkat yang padat dan informatif. Format ini memungkinkan pesan bisa diterima dalam waktu singkat, terutama oleh generasi muda dan pengguna aktif media sosial.

Hal ini sejalan dengan Febrimarani Malinda (2024), bahwa media televisi dan platform media baru semisal media sosial mempunyai dampak yang signifikan terhadap perilaku dan pola pikir masyarakat. Media itu memainkan peran penting dalam membentuk cara masyarakat berkomunikasi, mengakses informasi, dan membentuk opini mereka. Media sosial, khususnya, memberi kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat dalam diskusi, berbagi informasi, dan memengaruhi pandangan orang lain. Namun, penggunaan media sosial juga membawa dampak yang kompleks, termasuk perubahan dalam interaksi sosial langsung, modifikasi dalam pola komunikasi masyarakat, dan pengaruhnya terhadap pikiran dan tindakan mereka. Bukan cuman itu, media sosial juga berpotensi memicu perubahan sosial, budaya, dan norma dalam masyarakat secara keseluruhan.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa poster berita pada platform BETV Disway berfungsi sebagai alat diseminasi informasi yang cepat dan responsif terhadap isu-isu lokal. Informasi mengenai kebijakan pemerintah daerah, peristiwa kriminalitas, kegiatan sosial, hingga perkembangan ekonomi lokal bisa segera dipublikasikan dalam bentuk visual yang komunikatif. Kecepatan ini menjadi nilai tambah dalam persaingan media digital yang menuntut aktualitas tinggi. Dari segi konten, pengabdian menemukan bahwa BETV tetap mempertahankan prinsip jurnalistik dalam setiap poster berita yang diproduksi. Meskipun disajikan dalam format ringkas, unsur 5W+1H tetap diperhatikan secara proporsional. Proses produksi poster melibatkan tahap seleksi isu, verifikasi data, penulisan naskah singkat, hingga desain visual. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi format tidak menghilangkan standar profesionalisme jurnalistik.

Selain itu, penggunaan elemen visual semisal warna khas redaksi, logo media, serta tipografi yang konsisten memperkuat identitas merek BETV. Konsistensi visual ini membantu meningkatkan brand awareness di kalangan masyarakat Bengkulu. Poster berita bukan cuman berfungsi sebagai penyampai informasi, melainkan sebagai representasi citra media yang modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Pengabdian juga menemukan bahwa tingkat interaksi audiens terhadap poster berita relatif tinggi. Indikator semisal jumlah tayangan, suka, komentar, dan bagikan menunjukkan bahwa format visual lebih mudah menarik perhatian dibandingkan teks panjang. Audiens cenderung memberi respons cepat terhadap isu-isu yang menyentuh kepentingan publik, semisal kebijakan harga bahan pokok atau peristiwa darurat.

Dalam konteks diseminasi informasi lokal, BETV berperan sebagai jembatan komunikasi antara pemerintah daerah dan masyarakat. Poster berita menjadi medium yang efektif untuk memberi informasi kebijakan publik secara ringkas sehingga mudah dipahami. Hal ini membantu meningkatkan literasi informasi masyarakat sekaligus memperkuat transparansi pemerintahan daerah. Pengabdian ini juga mengidentifikasi adanya efisiensi dalam proses produksi konten. Dibandingkan dengan paket berita televisi yang memerlukan proses peliputan, editing video, dan penayangan, poster berita bisa diproduksi dalam waktu yang lebih singkat dengan sumber daya yang lebih minimal. Efisiensi ini memungkinkan redaksi untuk meningkatkan frekuensi publikasi informasi lokal setiap harinya.

Salah satu contoh informasi lokal yang ditampilkan yakni rencana pengembangan kawasan Balai Buntar. Di bagian kiri terlihat tulisan besar "BALAI BUNTAR" berwarna cokelat keemasan yang berdiri di area terbuka dengan latar pepohonan dan langit biru. Sementara di bagian kanan terlihat suasana pasar atau area kuliner yang ramai, dengan banyak orang duduk dan berdiri di bawah tenda warna-warni (merah, biru, hijau, dan oranye). Tampak meja-meja dagangan makanan dan minuman serta pengunjung yang sedang menikmati suasana. Informasi ini menunjukkan bahwa kawasan itu akan dikembangkan menjadi pusat kuliner baru di Bengkulu dan diproyeksikan bisa menampung hingga 150 pedagang. Di bagian paling bawah juga terdapat logo dan akun media sosial BETV/Disway.



Gambar 1. Informasi Pengembangan Balai Buntar dari BETV

Selanjutnya BETV menampilkan kegiatan Helmi Hasan, Gubernur Bengkulu. Di bagian atas gambar terlihat suasana kunjungan ke lingkungan permukiman warga. Seorang pria berkemeja hitam dengan pin bendera Indonesia sedang melakukan tos (high five) dengan seorang anak laki-laki. Di sekelilingnya tampak beberapa warga, termasuk ibu-ibu dan anak-anak, yang tersenyum dan

menyaksikan interaksi itu. Latar belakang menunjukkan rumah sederhana dengan dinding bata, menggambarkan suasana perkampungan. Informasi ini memberi bahwa Gubernur Helmi Hasan memastikan masyarakat kurang bisa di Bengkulu bisa menikmati listrik mandiri melalui Program BPBL. Di bagian bawah juga tercantum logo dan akun media sosial BETV/Disway.



Gambar 2. Informasi Bantuan Gubernur dari BETV

Informasi di atas yaitu poster berita dari BETV News (Disway Network) yang memberitakan penemuan mengejutkan di wilayah Kepahiang. Poster ini menginformasikan bahwa penemuan tiga tengkorak manusia di dalam sebuah guci itu membuat geger masyarakat setempat. Di bagian bawah juga tercantum logo dan akun media sosial BETV/Disway.



Gambar 3. Penemuan Tengkorang Kab. Kepahiang

Kemudian Pemkot Bengkulu berusaha menghidupkan Wisata Kota Tuo. Kota Tuo merupakan kawasan wisata sejarah dan budaya yang berada di tepian Sungai Bengkulu di Kota Bengkulu, yang kini kembali dihidupkan oleh pemerintah kota sebagai destinasi unggulan berbasis kearifan lokal. Kawasan ini merepresentasikan wajah kota lama dengan nuansa tepi sungai yang khas, menghadirkan ruang publik untuk bersantai, berfoto, dan menikmati suasana, sekaligus menjadi sarana edukasi sejarah bagi masyarakat. Pengembangannya bukan cuman bertujuan memperkuat identitas budaya Bengkulu, melainkan mendorong pertumbuhan ekonomi warga sekitar melalui aktivitas UMKM dan kegiatan wisata lainnya. Terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Komitmet Pemerintah Bengkulu dalam Pengembangan Kota Tuo

Namun demikian, pengabdian menemukan beberapa tantangan. Salah satunya yaitu keterbatasan ruang dalam poster yang bisa menyebabkan penyederhanaan informasi secara berlebihan. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini berpotensi menimbulkan miskomunikasi atau pemahaman yang tidak utuh. Oleh sebab itu, diperlukan kehati-hatian dalam merumuskan headline dan isi ringkasan berita. Selain itu, ketergantungan pada platform digital juga membuat distribusi informasi sangat dipengaruhi oleh algoritma media sosial. Jangkauan poster berita bisa meningkat atau menurun tergantung pada tingkat engagement dan kebijakan platform. Dengan demikian, strategi optimasi konten digital menjadi bagian penting dalam proses diseminasi informasi.

Pengabdian ini juga menunjukkan bahwa inovasi poster berita memperkuat posisi BETV sebagai media lokal yang kompetitif di tengah dominasi media nasional dan platform berita daring besar. Dengan fokus pada isu-isu lokal yang dekat dengan kehidupan masyarakat Bengkulu, BETV bisa mempertahankan relevansi dan kedekatan emosional dengan audiensnya. Dalam perspektif teori komunikasi massa, pemanfaatan poster berita menunjukkan bentuk komunikasi yang bersifat lebih partisipatif. Pada konteks ini, audiens tidak lagi berperan semata-mata sebagai penerima pesan, melainkan menjadi bagian dari proses penyebaran informasi dengan memanfaatkan fitur berbagi yang tersedia di banyak platform digital. Melalui mekanisme itu, informasi yang awalnya bersifat lokal bisa tersebar lebih luas secara alami sebab didistribusikan kembali oleh pengguna kepada jaringan sosial mereka. Kondisi ini membuat jangkauan pesan menjadi lebih luas sekaligus mempercepat proses penyebaran informasi di ruang digital. Media digital memungkinkan terjadinya alur komunikasi yang lebih dinamis sebab masyarakat bisa berperan aktif dalam proses produksi sekaligus distribusi pesan (Prasetyo et al., 2026).

Peran aktif pengguna dalam berbagi, mengomentari, dan mendistribusikan konten membuat alur komunikasi menjadi lebih terbuka serta mempercepat penyebaran pesan di banyak platform digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa komunikasi digital sudah mendorong terbentuknya ekosistem informasi yang partisipatif dan berbasis keterlibatan pengguna (Haro et al., 2024). Perkembangan media digital juga mengubah cara kerja media massa dalam memberi informasi kepada publik. Media tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, tetapi harus beradaptasi dengan lingkungan digital yang memungkinkan informasi tersebar secara cepat dan luas melalui banyak saluran komunikasi. Dalam konteks ini, media massa perlu memanfaatkan strategi digital yang inovatif agar tetap relevan dan bisa menjangkau audiens secara efektif. Transformasi ini menunjukkan bahwa masa depan media massa sangat dipengaruhi oleh kebisaan media dalam mengelola peluang sekaligus menghadapi risiko di era digital yang semakin kompetitif (Nurmiarani et al., 2024).

Secara keseluruhan peran Bengkulu Ekspress Televisi melalui platform BETV Disway dalam diseminasi informasi lokal sangat signifikan. Poster berita terbukti menjadi inovasi strategis yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi komunikasi. Meskipun terdapat tantangan dalam menjaga kedalaman informasi, strategi ini tetap bisa meningkatkan aksesibilitas dan keterjangkauan informasi lokal bagi masyarakat Bengkulu. Dengan demikian, BETV bukan cuman bertransformasi sebagai lembaga penyiaran televisi konvensional, melainkan sebagai media digital yang responsif terhadap dinamika zaman. Poster berita pada BETV Disway menjadi bukti nyata bahwa media lokal bisa berinovasi tanpa meninggalkan prinsip dasar jurnalistik, sekaligus memperkuat perannya sebagai penyedia informasi terpercaya di tingkat daerah.

Senada dengan Abramarsi (2024), BATARA TV berperan sebagai media lokal dalam memberi informasi berita kepada masyarakat di kota Muara Teweh Barito Utara. Secara menyeluruh BATARA TV sudah bisa menyajikan informasi berita lokal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kota Muara Teweh Barito Utara. Hal itu menunjukkan beberapa alasan mengenai bagaimana BATARA TV bisa memenuhi perannya sebagai media lokal dalam memberi informasi berita bagi masyarakat di Kota Muara Teweh Barito Utara. Kemudian BATARA TV mempunyai peran yang memperkuat kesepakatan sosial dalam masyarakat lokal, mengulas kehidupan masyarakat lokal, mengulas kearifan masyarakat lokal, membangkitkan identitas kultural, dan proses pengambilan makna budaya. Dengan demikian, perumusan hingga pelaksanaan peranan media lokal BATARA TV, memperhatikan banyak aspek dalam peranan media lokal untuk bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

KESIMPULAN

Menurut hasil pengabdian dan pembahasan, bisa disimpulkan bahwa Bengkulu Ekspress Televisi melalui platform BETV Disway sudah menjalankan peran yang signifikan dalam mendiseminasikan informasi lokal melalui inovasi poster berita. Format visual yang ringkas, informatif, dan mudah dibagikan terbukti bisa menjawab kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi yang cepat dan relevan. Poster berita bukan cuman mempercepat arus penyampaian pesan, melainkan memperluas jangkauan audiens, terutama di ruang digital yang dinamis dan kompetitif. Selain itu, penggunaan poster berita menunjukkan bahwa media lokal bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa meninggalkan prinsip-prinsip jurnalistik. Meskipun terdapat tantangan semisal keterbatasan ruang informasi dan ketergantungan pada algoritma platform digital, strategi ini tetap efektif dalam memperkuat fungsi media sebagai penyedia informasi, pengawas sosial, dan penghubung antara pemerintah daerah dan masyarakat. Dengan demikian, BETV berhasil menegaskan posisinya sebagai media lokal yang inovatif, responsif, dan relevan dalam ekosistem komunikasi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memberi ucapan terima kasih kepada Bengkulu Ekspress Televisi (BETV) yang sudah memberi kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang sudah memberi dukungan akademik selama proses pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu dalam proses pengumpulan data, observasi, serta dokumentasi sehingga kegiatan pengabdian ini bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Abramarsi, D. (2024). Peran Batara Tv Sebagai Media Lokal Dalam Memberi Informasi Kepada Masyarakat Di Kota Muara Teweh Barito Utara (Studi pada masyarakat Muara Teweh yang berlangganan BATARA TV). *PERSUASI (Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Komunikasi)*, *1*(1), 15–23.

Asari, A., Fahlevi, R., & Hadawiah. (2023). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Haro, A., Saktisyahputra, S., Herlinah, H., Olifia, S., & Laksono, R. D. (2024). *Buku ajar komunikasi digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Humaizi, & Zulkarnain, I. (2024). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Media Penerbit Indonesia.

Kadri. (2022). *Komunikasi Manusia: Sejarah, Konsep, Praktik*. Alamtara Institute.

Malinda, F. (2024). Efek Media Terhadap Sosialisasi: Menjelajahi Peran Televisi Dan Platform Media Baru. *Journal Syntax Idea*, *6*(2), 1–9.

Muhajir, A. (2024). Tafsiran Hakikat Informasi dalam Era Teknologi Informasi: Tinjauan Konseptual dan Implikasinya. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, *6*(01), 280–289. https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1116

Najemi, A., Munandar, T. I., & Prayudi, A. H. (2021). Bahaya Penyampaian Berita Bohong Melalui Media Soaial. *Jurnal Karya Abdi*, *5*(3), 575–582.

Nurmiarani, M., Firmansyah, D., & Hariyati, F. (2024). Masa depan media massa di era digital: Peluang, risiko, dan strategi. *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana*, *30*(2), 141–151.

Prasetyo, P., Olifia, S., & Judijanto, L. (2026). *Pengantar Komunikasi Media Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Pratama, D. Y., Iqbal, I. M., & Tarigan, N. A. (2019). Makna Televisi Bagi Generasi Z. *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, *4*(1), 88–103.

Purniati, D., Samsu, & Iqbal, A. (2022). Pemanfaatan Media Televisi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat Desa Sungai Ruan Ilir Kabupaten Batang Hari. *Journal of Religion and Film*, *1*(1), 19–36.

Raguan, S., Supiarza, H., & Nafsika, S. S. (2024). Representasi Nilai Lokalitas Pada Tayangan TV CNN Indonesia Program Inside Jawa Barat. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *7*(2), 316–330. https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i2.3278

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.